

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT PLN (PERSERO)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI KADEK DIAN ARVITA DWIYANTI

NIM. 2115613103

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT PLN (PERSERO)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI KADEK DIAN ARVITA DWIYANTI
NIM. 2115613103**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Dian Arvita Dwiyantri

NIM : 2115613103

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai

Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT PLN (Persero)

Pembimbing : 1. Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA.


2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak

Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Redepo, 14 Agustus 2024



METERAI
TEMPEL
A83BBALX326007439
Ni Kadek Dian Arvita Dwiyantri

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT PLN (PERSERO)**

Oleh
Ni Kadek Dian Arvita Dwiyantri
NIM 2115613103

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA.
NIP. 196401211993031001

Pembimbing II,



I Made Baginda, SE., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua



I Made Baginda, SE., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT PLN (PERSERO)**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. Drs. Ec. I Wawan Karman, M. Acc., Ak., CA., CTA
NIP. 196401211993031001

ANGGOTA:



2. I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd
NIP. 196007171988111001



3. Luh Mei Wahyuni, SE., MMA
NIP. 196405011990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi atau Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, tugas akhir yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT PLN (Persero)” ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali.

Dalam proses penulisan Tugas Akhir ini, penulis mengalami beberapa kendala seperti pembuatan judul, sumber data, dan pengetahuan penulis yang masih kurang. Akan tetapi kendala yang ada dapat teratasi berkat bantuan serta dorongan dari berbagai pihak yang telah membatu penulis. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE. M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah menyediakan fasilitas penunjang selama perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali dan selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu serta memberikan pengarahan-pengarahan kepada penulis.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E, M.Agb, Ak selaku Kaprodi DIII Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh Pendidikan di Program Studi DIII Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

4. Bapak Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan dan saran kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini terselesaikan tepat waktu.
5. Bapak I Wayan Udayana selaku General Manager di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memperoleh informasi di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali untuk mendukung Tugas Akhir ini.
6. Ibu Ni Made Sumaryani selaku Manajer Keuangan yang telah membantu memberikan informasi dan motivasi kepada penulis selama penulisan tugas akhir ini.
7. Ibu Made Fitria Sari selaku Sekretaris Keuangan yang telah memberikan semangat, motivasi, cinta dan kasih kepada penulis.
8. Seluruh pegawai PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali yang telah memberikan kesempatan serta masukan, dan informasi yang sangat berarti dalam penulisan ini.
9. Kedua orang tua penulis tersayang, Bapak I Wayan Ada Aryana dan Ibu Ni Wayan Suyani yang telah menjadi orang tua terhebat yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, terimakasih untuk semua doa dan dukungan ibu dan bapak penulis bisa berada di titik ini

10. Kepada sahabat penulis yang tak kalah penting kehadirannya. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis penyusunan Tugas Akhir ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah memberikan dorongan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 14 Agustus 2024



Ni Kadek Dian Arvita Dwiyantri

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT PLN (PERSERO)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) periode 2021 sampai dengan 2023 yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Penilaian kinerja keuangan penting dilakukan untuk mengetahui prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Penelitian ini dilakukan pada PT PLN (Persero) dengan objek penelitian yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk menganalisis rasio-rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan PT PLN (Persero). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) berdasarkan rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan *quick ratio* menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik (2) berdasarkan rasio solvabilitas: a. *Debt to asset ratio* menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang kurang baik dan b. *Debt to equity ratio* menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik (3) berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on investment* dan *return on equity* menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi yang kurang baik.

Kata Kunci: Analisis, Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS AS A TOOL TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE AT PT PLN (PERSERO)

ABSTRACT

This research aims to analyze and assess the financial performance of PT PLN (Persero) for the period 2021 to 2023, focusing on liquidity, solvency and profitability ratios. Assessing financial performance is important to understand the prospects for growth and financial development of the company relying on its available resources. This research was conducted on PT PLN (Persero), with the research objects being the financial position statement and income statement for the years 2021 to 2023. Secondary data was used, collected through documentation. The data analysis technique employed was quantitative descriptive analysis to evaluate PT PLN (Persero) financial performance through financial ratios. The results of this research indicate that (1) based on the liquidity ratio measured by the current ratio and quick ratio, the financial condition is not good, (2) based on solvency ratios: a. The debt to asset ratio indicates that the company is in an unfavorable condition, and b. The debt to equity ratio suggests that the company's financial condition is good, and (3) based on the profitability ratio as measured by return on investment and return on equity, it shows that the company's financial condition is in poor condition.

Keywords: Analysis, Financial Performance, Liquidity, Solvency, Profitability.

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Pembatasan Masalah	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	9
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	10
2.2.3 Karakteristik Laporan Keuangan	11
2.2.4 Jenis Laporan Keuangan	13
2.2.5 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	14
2.2.6 Analisis Rasio Keuangan	15
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	19
3.1.1 Lokasi Penelitian	19
3.1.2 Objek Penelitian	19

3.2	Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	19
3.2.1	Jenis Data	19
3.2.2	Sumber Data	20
3.2.3	Metode Pengumpulan Data	20
3.3	Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		26
4.1	Data dan Hasil Pengolahan Data	26
4.1.1	Rasio Likuiditas.....	26
4.1.2	Rasio Solvabilitas	27
4.1.3	Rasio Profitabilitas	29
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan.....	31
4.2.1	Rasio Likuiditas.....	31
4.2.2	Rasio Solvabilitas	33
4.2.3	Rasio Profitabilitas	36
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		41
5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN-LAMPIRAN		38

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Laporan Keuangan PT PLN (Persero)	3
Tabel 3.1 Standar Industri Rasio Likuiditas.....	22
Tabel 3.2 Standar Industri Rasio Solvabilitas	23
Tabel 3.3 Standar Industri Rasio Profitabilitas	25
Tabel 4.1 <i>Current Ratio</i> PT PLN (Persero) Tahun 2021-2023.....	26
Tabel 4.2 <i>Quick Ratio</i> PT PLN (Persero) Tahun 2021-2023	27
Tabel 4.3 <i>Debt to Asset Ratio</i> PT PLN (Persero) Tahun 2021-2023	28
Tabel 4.4 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT PLN (Persero) Tahun 2021-2023	29
Tabel 4.5 <i>Return on Investment</i> PT PLN (Persero) Tahun 2021-2023	30
Tabel 4.6 <i>Return on Equity</i> PT PLN (Persero) Tahun 2021-2023	31
Tabel 4.7 Hasil <i>Current Ratio</i> PT PLN (Persero) Tahun 2021-2023	32
Tabel 4.8 Hasil <i>Quick Ratio</i> PT PLN (Persero) Tahun 2021-2023.....	33
Tabel 4.9 Hasil <i>Debt to Asset Ratio</i> PT PLN (Persero) Tahun 2021-2023.....	34
Tabel 4.10 Hasil <i>Debt to Equity Ratio</i> PT PLN (Persero) Tahun 2021-2023.....	35
Tabel 4.11 Hasil <i>Return on Investment</i> PT PLN (Persero) Tahun 2021-202.....	37
Tabel 4.12 Hasil <i>Return on Equity</i> PT PLN (Persero) Tahun 2021-2023	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	18
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Rasio Likuiditas pada PT PLN (Persero)	39
Lampiran 2. Perhitungan Rasio Solvabilitas pada PT PLN (Persero)	41
Lampiran 3. Perhitungan Rasio Profitabilitas pada PT PLN Persero	43
Lampiran 4. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021 PT PLN (Persero)	44
Lampiran 5. Laporan Laba Rugi Tahun 2021 PT PLN (Persero)	47
Lampiran 6. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2022 PT PLN (Persero)	48
Lampiran 7. Laporan Laba Rugi Tahun 2022 PT PLN (Persero)	51
Lampiran 8. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2023 PT PLN (Persero)	52
Lampiran 9. Laporan Laba Rugi Tahun 2023 PT PLN (Persero)	55



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama dari didirikannya perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba. Bagi perusahaan, laba sangat diperlukan karena bermanfaat untuk kelangsungan hidup perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan memiliki peranan penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut dalam mencari laba dan mempertahankan perusahaan dalam persaingan di dunia usaha. Menurut Hery (2018), kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Mengetahui dengan tepat bagaimana kinerja keuangan perusahaan maka diperlukan juga suatu analisis yang tepat. Analisis laporan keuangan banyak dilakukan oleh manajemen atau analisis dalam menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan karena laporan keuangan merupakan sumber informasi dan digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan dari periode sebelumnya apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan yang sebaiknya diambil sesuai dengan kinerja perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan,

manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan operasional yang dimiliki perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan proses pertimbangan yang melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap informasi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada periode berjalan dan periode sebelumnya, dengan tujuan untuk menentukan eliminasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kinerja perusahaan pada periode yang akan datang.

Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas adalah faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk menilai sebuah perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat diukur dengan adanya rasio likuiditas. Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup. Dan rasio profitabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimilikinya.

PT PLN (Persero) merupakan salah satu badan usaha milik Negara (BUMN) di Indonesia yang bergerak di bidang ketenagalistrikan. PT PLN (Persero) sebagai perusahaan BUMN di Indonesia diketahui memiliki aktiva yang besar. Adapun ringkasan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT PLN (Persero) pada tahun 2021, 2022, dan 2023 yang disajikan pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1
Ringkasan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT PLN (Persero)
Tahun 2021-2023 (dalam jutaan Rupiah)

Thn	Aktiva Lancar	Aktiva Tidak Lancar	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang	Ekuitas	Laba Rugi
2021	85.911.375	1.527.305.081	146.538.480	485.070.853	981.607.123	13.174.877
2022	119.391.382	1.518.747.894	145.071.451	501.617.259	991.450.566	14.414.720
2023	131.383.486	1.539.256.218	143.195.433	511.812.872	1.015.631.399	22.071.458

Sumber: Laporan Keuangan PT PLN (Persero)

Berdasarkan uraian tabel diatas, memperlihatkan bahwa kinerja keuangan yang dilihat dari perolehan aktiva lancar, hutang jangka panjang, ekuitas, dan laba mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Tetapi, pada aktiva tidak lancar terjadi pergerakan fluktuatif dari tahun ke tahun dan pada hutang jangka pendek mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat dilihat perolehan aktiva tidak lancar pada tahun 2021 PT PLN (Persero) sebesar Rp1.527.305.081, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp1.518.747.894, kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp1.539.256.218. Dan pada perolehan hutang jangka pendek pada tahun 2021-2023 mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 sebesar Rp146.538.480, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp145.071.451, kemudian pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar Rp143.195.433.

Kinerja keuangan suatu perusahaan akan memberikan kontribusi kepada pemilik perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan yang buruk akan memberikan kontribusi yang kecil kepada pemilik dan bisa saja akan

membebani pemilik. Begitu pula pada PT PLN (Persero) yang merupakan perusahaan BUMN dimana PT PLN (Persero) akan berkontribusi langsung kepada pendapatan Negara di sektor non pajak. Jadi buruk tidaknya kinerja PT PLN (Persero), akan berdampak pada pendapatan Negara yang secara jelas berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik menyusun tugas akhir dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT PLN (Persero)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan PT PLN (Persero) dari tahun 2021 sampai dengan 2023 berdasarkan rasio likuiditas?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan PT PLN (Persero) dari tahun 2021 sampai dengan 2023 berdasarkan rasio solvabilitas?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan PT PLN (Persero) dari tahun 2021 sampai dengan 2023 berdasarkan rasio profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT PLN (Persero) dari tahun 2021 sampai dengan 2023 berdasarkan rasio likuiditas.

2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT PLN (Persero) dari tahun 2021 sampai dengan 2023 berdasarkan rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT PLN (Persero) dari tahun 2021 sampai dengan 2023 berdasarkan rasio profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk penerapan pengetahuan dan teori yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan dan menerapkannya pada kondisi yang terjadi dilapangan, khususnya analisis laporan keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan serta sumbangan informasi mengenai pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan dalam upaya peningkatan kemajuan perusahaan.

1.5 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan, penelitian ini dibatasi pada analisis rasio likuiditas meliputi *current ratio* dan *quick ratio*. Analisis rasio solvabilitas yang meliputi *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*. Analisis rasio profitabilitas yang meliputi *return on investment* dan *return on equity* yang digunakan penilaian kinerja keuangan perusahaan pada PT PLN (Persero) pada tahun 2021 sampai 2023.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) pada tahun 2021 sampai dengan 2023 menurut standar industri yang diukur dengan rasio likuiditas yaitu *current ratio* dikatakan kurang baik dengan hasil 58,63%, 82,30%, 91,75% atau tidak likuid yang artinya keadaan dimana perusahaan dinyatakan kurang baik karena belum mampu melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan hasil perhitungan menggunakan *quick ratio* di tahun 2021 sampai dengan 2023 berada dalam keadaan kurang baik dengan hasil 51,53%, 70,21%, 79,28%, disebabkan karena hutang lancar lebih besar dibandingkan dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan dan juga karena rasio ini mengukur uji solvensi jangka pendek yang lebih detail karena tidak memasukan persediaan, jika sudah tidak likuid maka jelas perusahaan akan mengalami kerugian.
2. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT PLN (Persero) pada tahun 2021 sampai dengan 2023 yang diukur dengan rasio solvabilitas dari *debt to asset ratio* yang dapat dikatakan kurang baik dengan hasil 39,15%, 39,48%, 39,21%, hal ini dikarenakan melebihi nilai standar rasio industri. Sedangkan hasil perhitungan menggunakan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa

kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik dengan hasil 64,34%, 65,23%, 64,49%. Dari kedua rasio tersebut, *debt to assets ratio* mengartikan bahwa lebih dari separuh pendanaan perusahaan dibiayai oleh hutang sedangkan *debt to equity ratio* mengartikan bahwa pendanaan perusahaan lebih dominan dengan menggunakan modal.

3. Dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT PLN (Persero) pada tahun 2021 sampai dengan 2023 yang diukur dengan rasio profitabilitas dari *return on investment* yang dapat dikatakan kurang baik dengan hasil 0,82%, 0,88%, 1,32%, hal ini dikarenakan belum melebihi nilai standar industri rasio. Sedangkan hasil perhitungan menggunakan *return on equity* menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi kurang baik dengan hasil 1,34%, 1,45%, 2,17%. Dari kedua rasio tersebut, *return on investment* dan *return on equity* mengartikan bahwa perusahaan tidak mampu memanfaatkan aset dan ekuitas secara efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT PLN (Persero) tahun 2021 sampai dengan 2023, adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. PT PLN (Persero) untuk tahun yang akan datang hendaknya mengurangi hutang lancar dan memperbesar kenaikan kas dikarenakan masih banyaknya hutang yang masih harus dibayar. Hasil perhitungan *current ratio* dengan hasil yang tidak baik, agar terus ditingkatkan sampai batas

yang dianggap baik bagi perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Kemudian untuk *quick ratio* agar juga diperhatikan kembali supaya keadaan perusahaan tetap dalam kondisi yang bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Solvabilitas perusahaan yang telah diukur dengan *debt to assets ratio* perusahaan sebaiknya meniasati kelebihan dan kekurangan pada sumber dana yang dibutuhkan untuk meningkatkan aset dengan cara melakukan kombinasi dari masing-masing jumlah sumber dana. Kemudian untuk *debt to equity ratio* dengan hasil yang baik, harus tetap dipertahankan dan diperhatikan kembali supaya menjaga perbandingan jumlah modal yang dimiliki dengan total kewajiban yang harus dibayar.
3. Profitabilitas perusahaan yang telah diukur dengan *return on investment* dan *return on equity* dengan hasil yang kurang baik, maka perusahaan perlu meningkatkan laba bersih serta mengelola aktiva dan modal dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bella Giovana Putri, S. M. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 17(1), 214-226.
- Budi Dharma, F. A. (2023, Januari). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 3(1), 175-180.
- Evi Luthfiah, I. Y. (2019). Analisis Rasio Keuangan. *Akuntabel: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 16(2), 189-196.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ketiga*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Keempat*. Bandung: Alfabeta
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Salemba empat.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Marsheline A.P, S. S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Melalui Analisis Rasio Keuangan Tahun 2020-2022. *Jurnal Manajemen Risiko*, 103-116.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Oktariansyah. (2020, April). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 55-81.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Suryadi. (2023, Januari). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sarwa Karya Wiguna Palembang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis(J-MaBis)*, 2(1), 1-7.
- Tya Destiani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah*, 4(1), 136-154.
- Wahyu, W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Yowana, A. (2022, Maret). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 91-97.

